

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Banjarmasin merupakan daerah dengan nama resmi Kota Banjarmasin ini dikenal dengan julukan Kota Seribu Sungai yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Memiliki 5 kecamatan, 52 kelurahan dan memiliki kurang lebih 662.320 populasi penduduk (Banjarmasin, 2022). Disisi lain, selama dua dekade terakhir perekonomian dunia telah mengalami revolusi dengan hadirnya apa yang disebut dengan *Don Tappscots* sebagai digital economy atau ekonomi digital. Ekonomi digital yang sepenuhnya disokong langsung oleh Internet sekaligus mengubah pola berbelanja masyarakat begitu juga dengan masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi yang diikuti dengan konektivitas internet ini mendorong munculnya pemesanan dan pengiriman makanan secara online melalui aplikasi transportasi. (Aurelia Salsabila Putri, 2022)

Transportasi berbasis internet ini merupakan Layanan online untuk sektor transportasi di Indonesia yang didominasi oleh dua operator terbesar salah satunya Gojek. Kehadiran layanan online di bidang Transportasi ini memberikan kemudahan bagi konsumen, khususnya yang tinggal di kota besar.

Mobilitas yang tinggi memudahkan menjangkau suatu tempat ke tempat yang lain menjadi lebih mudah. Melihat peluang tersebut Gojek berharap dengan adanya suatu layanan jasa pesan antar makanan yaitu Gofood mampu mengenalkan serta menginformasikan masyarakat tentang keberagaman kuliner di Indonesia. Gofood berusaha mempromosikan kekayaan kuliner khas Indonesia. Gofood dari Gojek membantu promosi dan penjualan makanan dari usaha kuliner. Layanan ini tidak hanya jasa antar jual beli makanan, tetapi juga membantu mempromosikan usaha kuliner milik masyarakat. (Singgih Prasetianto, 2021)

Gofood adalah suatu layanan food delivery seperti delivery order di sebuah kuliner, dengan menggunakan smartphone dan membuka fitur Gofood didalam aplikasi Gojek, konsumen bisa dengan mudah memesan makanan dari usaha kuliner ataupun UMKM yang bekerja sama dengan Gojek. Makanan yang dipesan oleh konsumen akan di pesankan dan diantar langsung oleh Gojek. Untuk pengusaha kuliner yang memiliki dana terbatas untuk mengembangkan layanan delivery order, Gofood bisa menjadi solusi alternatif yang membantu pengusaha kuliner dan UMKM. Pengusaha kuliner dapat memiliki layanan delivery order tanpa menambah SDM. Keuntungan dari layanan ini bisa dirasakan langsung oleh pengusaha kuliner dan UMKM karena mereka tidak harus menyediakan budget besar untuk mengembangkan layanan delivery order, dan layanan Gofood bisa menjadi alternatif yang sangat membantu, mempermudah, dan menguntungkan (Singgih Prasetianto, 2021)

Bagi pengusaha kuliner yang memiliki budget terbatas untuk mengembangkan layanan delivery order, Gofood bisa menjadi salah satu alternatif

yang sangat membantu. Pengusaha Kuliner, bisa memiliki layanan delivery order tanpa harus menyiapkan armada. Dengan begitu, pengusaha tidak perlu mencari atau mengaji sumber daya manusia (SDM) untuk delivery. Lebih ekstrim lagi, pengusaha tidak perlu memiliki store atau toko untuk berjualan. Gofood juga memungkinkan pangsa pasar semakin meluas. (DailySocial.id, 2022)

Dengan adanya fitur Gofood dari aplikasi Gojek sangat menguntungkan bagi pembeli dan penjual. Selain bisa menguntungkan secara financial, kamu pun bisa mendapatkan keuntungan lainnya. Jika sebelumnya kamu kesulitan dalam memasarkan produk kamu, kini hal tersebut bias diatasi. Berikut beberapa keuntungan itu:

1. Meningkatkan popularitas

Sebuah popularitas restoran atau produk kamu itu penting. Dengan adanya aplikasi *Gofood* kita bisa meningkatkan popularitas restoran atau produk dengan peluang ini.

2. Ongkos antar lebih murah.

Sebagian orang sangat memperhitungkan ongkos untuk antar makanan ke para pengguna dan Konsumen. Dengan mendaftarkan restoran kita di GoFood kita tidak usah khawatir karena pembayaran pun bias dilakukan dengan menggunakan GoPay dengan biaya yang lebih murah.

3. Menjangkau konsumen lebih luas

Jika kita bermitra dengan aplikasi ojek online, kita secara otomatis dibantu menjangkau para konsumen kita secara luas dikarenakan ada ratusan ribu

driver ojek online yang siap mengantarkan makanan dan minuman ke Konsumen.

4. Memberikan kemudahan bagi Konsumen.

Kategori yang berada didalam layanan Gofood akan mempermudah Konsumen untuk menemukan restoran kita.

5. Kemudahan mempromosikan menu

Dengan banyaknya fitur dari aplikasi Gofood kita dapat menampilkan menu-menu terbaik yang ada di restoran kita.

6. Tak perlu kurir sendiri.

Hal menguntungkan lainnya yaitu kamu tidak memerlukan kurir antar sebab para driver siap kapan saja melayani kamu.

7. Meningkatnya omzet

Jika restoran kita sudah terdaftar di aplikasi Gofood, apalagi ditunjang dengan mengolah makanan secara menarik dan bercita rasa yang memuaskan, secara otomatis orderan pun akan semakin banyak. Semakin banyak orderan omzet pun akan meningkat.

8. Membantu meningkatkan Usaha kuliner.

Tak hanya membantu usaha waralaba besar, layanan pesan antar dari aplikator ojek online bias membantu mempromosikan makanan hasil karya pelaku UKM. Warung makan biasa sukses bersama Gofood. (khoer, 2022)

Bagi pengusaha kuliner, ada potensi kenaikan penjualan dari layanan food delivery. Layanan Gofood memang langsung mendapat sambutan positif dari para pelaku pengusaha kuliner. Bagi konsumen, bisa dimudahkan dalam hal memesan makanan yang diinginkan. Melalui aplikasi ini, konsumen bisa membeli makanan yang diinginkan dengan harga yang relatif murah dari promo yang ditawarkan oleh Gofood, konsumen juga bisa menghemat waktu, tenaga dan menghemat biaya transportasi. Mengenai tarif biaya/kmnya Konsumen Gofood akan dikenakan biaya antar sebesar Rp. 4.000 untuk pembelian menggunakan Go Pay di restoran Gofood partner. Sementara di restoran Non Partner dan menggunakan Go Pay akan dikenakan biaya Rp. 9.000 maksimum 5 km (2.000/km). Sedangkan yang bertransaksi menggunakan uang tunai di restoran Gofood Partner akan dikenakan biaya sebesar Rp. 9.000 dan pembelanjaan tunai di restoran non partner akan dikenakan biaya antar sebesar Rp. 10.000 maksimum 5 km (Rp 2.000/km). Bayangkan saja, saat ini ada lebih kurang 200 ribu armada roda dua Gojek di Indonesia yang bisa dimanfaatkan sebagai layanan food delivery. Syaratnya pun cukuplah mudah, tinggal bekerja sama dengan Gojek sehingga menu atau produk kuliner yang dijual bisa masuk kedalam menu pilihan di fitur Go-Food. (Wahyuni, 2020)

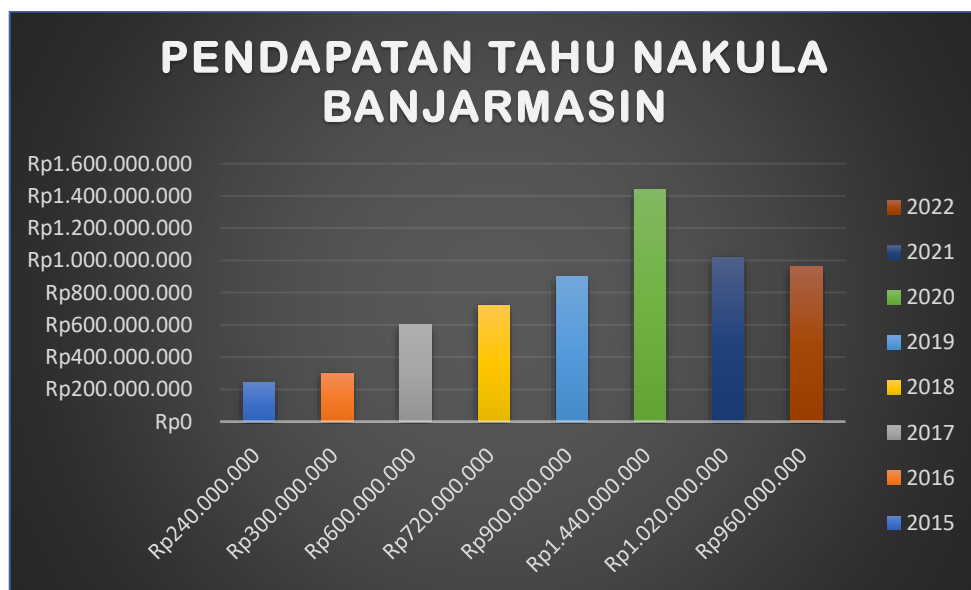
Penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak penggunaan aplikasi layanan gofood dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha kuliner nakula tahu banjarmasin dalam perspektif ekonomi islam pada masyarakat di Kota Banjarmasin khususnya peneliti melihat bahwa tidak sedikit masyarakat yang menggunakan jasa angkutan

Gojek mempunyai layanan dalam pemesanan makanan menggunakan GoFood, padahal jasa angkutan online ini terbilang mempunyai cukup banyak saingan di sekitar kota Banjarmasin, seperti Grab dan juga maxim.

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya aplikasi GoFood ini sangat berperan penting sebagai mitra penjualan online dapat dilihat di bawah ini merupakan data penjualan Nakula Tahu Banjarmasin sebelum dan sesudah bermitra dengan aplikasi GoFood sebagai berikut:

**Table 1.1**

**Tabel Pendapatan Nakula Tahu Banjarmasin dari tahun 2015 – 2022**



*Sumber: Data Primer Olahan 2022*

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa Usaha Kuliner tahu Nakula Banjarmasin sejak awal berdiri pada tahun 2015 di kota Banjarmasin ini masih dengan jumlah pendapatan sebesar Rp.240.000.000,- pertahunnya. Kemudian

munculah aplikasi Gojek dengan layanan GoFood di kota Banjarmasin pada tahun 2017. Mengetahui telah dibukanya layanan Gofood oleh Gojek. Tahu Nakula Banjarmasin mulai mendaftarkan produknya ke aplikasi layanan GoFood di tahun 2017. Kemudian pendapatan Tahu Nakula Banjarmasin menjadi meningkat dari tahun sebelumnya dengan total jumlah pendapatan keseluruhan Rp.600.000.000,- kemudian di tahun 2018 pendapatan Tahu Nakula Banjarmasin meningkat lagi menjadi Rp.720.000.000,-selanjutnya di tahun 2019, pendapatan Tahu Nakula terus meningkat menjadi Rp.900.000.000,- Setelah itu di tahun 2020 pendapatan Tahu Nakula Banjarmasin juga mengalami peningkatan yang cukup besar diakibatkan masa pandemi Covid 19 sebesar Rp.1.440.000.000,- pada tahun selanjutnya meski terjadi penurunan dari tahun sebelumnya pencapaian di tahun 2021 juga berada diatas dari tingkat normal Rp.1.020.000.000,- Terakhir pada tahun 2022 kembali normal seperti di tahun 2019 sebesar Rp.960.000.000,- dari data di atas dapat dilihat bahwa pendapatan Tahu Nakula Banjarmasin setelah bergabung dengan aplikasi GoFood meningkat.

Peneliti mengambil kasus pada Tahu Nakula Banjarmasin dengan alasan bahwasanya Tahu Nakula Banjarmasin ini merupakan Usaha kuliner yang sangat digemari oleh masyarakat kota Banjarmasin dan tergolong salah satu usaha kuliner yang sudah lama berdiri di kota Banjarmasin menggunakan layanan Gofood, selain itu juga Tahu Nakula Banjarmasin ini juga menjual makanan yang memiliki harga relatif murah dan bisa di jangkau oleh masyarakat semua kalangan.

Keterkaitan antara Usaha kuliner Tahu Nakula Banjarmasin ini dengan Layanan GoFood ialah, sebagaimana di ketahui bahwa di era modern ini sedang

maraknya aplikasi online baik itu transportasi maupun pembelian online, dengan adanya perkembangan tersebut layanan GoFood ini memiliki peran sangat penting dalam membantu meningkatkan penjualan Usaha Tahu Nakula Banjarmasin dengan adanya kerjasama antara aplikasi Gojek dan Tahu Nakula Banjarmasin sangat membantu masyarakat yang ingin berbelanja tanpa harus mengunjungi toko tersebut sebagaimana kita ketahui bahwasanya pada era modern sekarang ini semua kebutuhan masyarakat bisa di akses secara online. Sehingga menyebabkan masyarakat yang mempunyai kesibukan pada saat itu memilih alternatif GoFood sebagai layanan belanja tanpa harus keluar rumah, hal ini sangat membantu dalam peningkatan penjualan Usaha Tahu Nakula Banjarmasin lewat aplikasi GoFood.

Dari uraian persoalan yang sudah di jelaskan mengenai aplikasi layanan Gofood pada usaha kuliner peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang dampak penggunaan aplikasi layanan Gofood dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha kuliner Nakula Tahu Banjarmasin dalam perspektif ekonomi islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis terlebih dahulu membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak penggunaan layanan Gofood pada usaha kuliner Nakula Tahu Banjarmasin?



2. Bagaimana dampak penjualan usaha kuliner Nakula Tahu Banjarmasin setelah bergabung pada layanan Gofood dalam perspektif ekonomi islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak lain adalah untuk mencari jawaban ilmiah atas permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan layanan Gofood pada Usaha Kuliner Nakula Tahu Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dampak penjualan usaha kuliner setelah bergabung pada layanan Gofood dalam perspektif ekonomi islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Dari segi Teoritis**

Penelitian ini bagi Mahasiswa sebagai bahan untuk melakukan penelitian khususnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, juga memperkaya ilmu pengetahuan dan memahami tentang Aplikasi layanan Gofood dan pelaku Usaha Kuliner di Banjarmasin. Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam ilmu ekonomi, terutama pada bidang pemasaran, khususnya pada subjek yang diteliti.

#### **2. Dari segi Praktis**

Penelitian ini bagi pelaku Usaha Kuliner di Banjarmasin, menjadi masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan serta

menyempurnakan usahanya yang berkaitan dengan subjek yang diteliti dalam penelitian ini. Bagi pihak lain penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, atau rujukan referensi untuk kegiatan penelitian yang lebih mendalam lainnya, khususnya untuk para akademisi, serta menambah wawasan bagi kalangan akademisi.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman ataupun perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang ada pada judul skripsi penelitian yakni “Dampak Penggunaan Aplikasi Layanan Gofood dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Nakula Tahu Banjarmasin Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Maka dari itu definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Dampak**

Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pengaruh positif atau negative yang ditimbulkan oleh Kerjasama antara aplikasi layanan gofood terhadap pendapatan Usaha Kuliner Nakula Tahu Banjarmasin.

## **2. Pendapatan**

Pendapatan Masyarakat adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (income revenue). Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil dari penjualan produk usaha kuliner nakula tahu Banjarmasin dari layanan Gofood sehingga diperoleh laba kotor.

## **3. Pendapatan Islam**

Dalam Islam pendapatan dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 29 tentang janganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil kecuali dengan perniagaan atau jual beli. Pendapatan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil dari Jual beli yang jelas dan halal melalui transaksi layanan Gofood.

## **4. Pemasaran**

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang digunakan individu, rumah tangga ataupun organisasi untuk memperoleh kebutuhan dan keinginan dengan cara menciptakan dan mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain. Pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu proses dalam menginformasikan produk nakula tahu Banjarmasin terhadap pelanggan menggunakan media/pengiklanan melalui layanan Gofood.

## **5. Pemasaran online**

Pemasaran Online dapat diartikan dengan sistem pemasaran interaktif yang menggunakan satu atau lebih melalui media iklan untuk menghasilkan tanggapan, respon atau transaksi yang dapat diukur pada suatu lokasi konsumen serta tanpa adanya kontak langsung/tatap muka dengan penjual dan konsumen. Pemasaran Online yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu sistem dalam memasarkan produk nakula tahu Banjarmasin terhadap pelanggan secara online/tanpa kontak langsung menggunakan layanan Gofood.

## **6. Layanan Gofood**

Gofood adalah layanan pesan antar makanan dengan lebih dari 125.000 restoran yang terdaftar di aplikasi Gojek. Pada layanan Gofood, driver akan membelikan makanan yang di pesan oleh konsumen dan mengantarkannya ke lokasi konsumen sesuai dengan keterangan di aplikasi. Layanan Gofood yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jasa layanan pesan antar makanan yang disediakan Gojek melalui akun Gobiz yang dimiliki oleh nakula tahu Banjarmasin.

## **7. Usaha Kuliner**

Usaha kuliner merupakan usaha sepanjang masa, karena orang butuh makan dan minum dalam hidupnya. Sehingga bisa dipastikan usaha makanan selalu dibutuhkan oleh setiap orang. Usaha kuliner tetap dapat tumbuh dan berkembang meskipun terjadi krisis global. Usaha kuliner

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha kuliner yang di miliki oleh ibu Sri Rahayu dengan nama nakula tahu Banjarmasin.

## **8. Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran Alquran dan Sunnah. Segala bentuk pemikiran ataupun praktik ekonomi yang tidak bersumberkan dari Alquran dan Sunnah tidak dapat dipandang sebagai ekonomi Islam. Untuk dapat menjawab permasalahan kekinian yang belum dijelaskan dalam Alquran dan Sunnah, digunakan metode fiqh untuk menjelaskan apakah fenomena tersebut bersesuaian dengan ajaran Alquran dan Sunnah ataukah tidak. Ekonomi Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah transaksi melalui layana Gofood yang bersesuaian dengan akad dalam metode fiqh.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian yang lebih jauh mengenai kajian yang akan dibahas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat pembahasan yang hampir sama dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Peneliti melakukan kajian pustaka melalui Skripsi terkait Layanan Gofood dan Usaha Kuliner dengan Perspektif Ekonomi Islam. Meski pembahasan yang diangkat sama namun tentunya terdapat perbedaan baik dari pembahasan, objek bahasan maupun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Untuk mendukung pendalaman kajian, peneliti melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan. Beberapa

literatur yang relevan mengenai Layanan Gofood dan Usaha Kuliner dengan Perspektif Ekonomi Islam.

1. Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sry Wahyuni (Sry Wahyuni 2020) Penelitian ini membahas tentang Analisis Dampak Keberadaan Gofood Dan Grab Food Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha Kuliner (Studi Kasus: Pelaku Usaha Kuliner di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat (social) , maupun lembaga pemerintah. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan berkunjung langsung ke Kelurahan Sei Kera Hilir II, salah satu nama Kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan sebagai tempat yang dijadikan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
  - a. Dampak keberadaan Gofood dan Grab Food dalam meningkatkan penjualan di Kelurahan Sei Kera Hilir II bahwa keberadaan Gofood dan Grab Food jelas membawa dampak positif kepada pelaku usaha kuliner yang bergabung ke dalam aplikasi dan menjadi mitra.
  - b. Tingkat penjualan usaha kuliner di Kelurahan Sei Kera Hilir II Seluruh pelaku usaha mengalami peningkatan dalam penjualan setelah bergabung dan menjadi mitra dari Gofood dan Grab Food

- bahkan salah satu pengusaha yang berada di kelurahan tersebut ada yang mengalami peningkatan secara signifikan hingga melebihi 100%
- c. Keberadaan Gofood dan Grab Food dalam ekonomi Islam adalah salah satu masalah yang tidak dijelaskan di dalam hukum Islam secara terperinci. Namun dalam Qaidah Ushul Fiqh ada dijelaskan bahwa “ pada dasarnya semua bentuk mua’ammalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya” Keberadaan Gofood dan Grab Food tentu sangat membantu masyarakat luas, baik bagi pengusaha kuliner, driver dan konsumen, maka keberadaan Gofood dan Grab Food termasuk mendatangkan masalah mursalah. Dalam hal ini, masalah yang di temukan akan keberadaan Gofood dan Grab Food adalah masalah daruriyah, dengan pemenuhan kebutuhan secara tidak langsung akan memenuhi lima unsur pokok kemaslahatan dengan memberi kemudahan bagi pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Adapun Perbedaan dengan penelitian yang di tulis oleh penulis adalah dari lokasi dan subjek penelitian sedangkan kesamaannya adalah objek penelitian tetapi tidak memuat tentang Grabfood dan Metode Pendekatan Penelitian.

2. Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Fadila Habibah (Nur Fadila Habibah 2022) Penelitian ini membahas tentang Peran Unit Usaha Kuliner Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Dialun-Alun Desa Sungai Meranti Kec.Pinggir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Jenis

penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan apa yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran unit usaha kuliner dalam meningkatkan pendapatan pedagang adalah dengan mengubah tempat dan menyediakan tempat yang strategis bagi para pedagang dan pembeli dimana salah satunya pedagang juga bisa meningkatkan pendapatannya sendiri dengan cara menjaga kualitas produk, dan memberikan pelayanan terbaik kepada pembeli dan Tinjauan ekonomi syariah terhadap peran unit usaha kuliner yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan pedagang di Alun-alun sungai Meranti, umumnya sesuai dengan sistem ekonomi syariah, dimana para pedagang dalam berdagang dengan sikap Siddiq, Amanah, Fatonah dan Tabligh. Adapun Perbedaan dengan penilitian yang di tulis oleh penulis adalah dari lokasi objek, subjek penelitian sedangkan kesamaannya adalah dari segi pembahasan mengenai dampak dalam usaha kuliner dan Metode Pendekatan Penelitian.

3. Ketiga, penelitian tesis yang dilakukan oleh Viki Husna (Viki Husna 2022) Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Layanan Food Delivery (Go-Food) Terhadap Penjualan Usaha Kuliner Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah(Studi Kasus Go-Food di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru). Jenis Penelitian yang akan digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu



penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan food delivery terhadap peningkatan penjualan usaha kuliner. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan food delivery berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan dan Ekonomi Islam adalah suatu usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dan perspektif Islam. Dalam jual beli, Islam juga telah menetapkan aturan-aturan hukumnya seperti yang telah dianjurkan oleh Rasulullah SAW, baik mengenai rukun, syarat maupun bentuk jual beli yang diperbolehkan ataupun yang tidak diperbolehkan. Adapun Perbedaan dengan penilitian yang di tulis oleh penulis adalah dari lokasi dan Metode pendekatan pepenelitian sedangkan kesamaannya adalah dari segi Objek dan Subjek yang di teliti. Dari berbagai kajian penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan berusaha untuk menjawab *Dampak Penggunaan Aplikasi Layanan Gofood dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Nakula Tahu Banjarmasin Dalam Perspektif Ekonomi Islam.*

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika untuk lebih mudah memahami isi, maka penulis membagi dalam 5 bab, sebagai berikut:

BAB I : memuat uraian mengenai latar belakang masalah, yang berisikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian sebagai bentuk kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kerangka teori ringkasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan Proposal skripsi secara keseluruhan.

BAB II : Merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian,

BAB III : Merupakan metode penelitian, yang akan digunakan untuk melakukan penelitian nantinya. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan.

BAB IV : memuat pembahasan yang berusaha menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu : Apakah penggunaan Gofood pada Usaha Kuliner dapat berdampak pada peningkatan pendapatan Usaha Kuliner Nakula Tahu Banjarmasin dan Bagaimana dampak penjualan usaha kuliner setelah bergabung pada layanan GoFood dalam perspektif ekonomi islam

BAB V : Memuat simpulan dari Dampak Penggunaan Aplikasi Layanan Gofood dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Nakula Tahu

Banjarmasin Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan saran dari hasil penelitian.

(Ulum, 2018)